

ABSTRACT

This research is motivated by the program "*Al-Jihad Peduli*" which is owned by *Masjid al-Jihad Pimpinan Muhammadiyah* branch 4 Banjarmasin. The program "*al-Jihad Peduli*" really attracted the attention of the researcher because the program had great potential as a solution in helping congregations who have a weak economy to have motivation and independence in increasing the economic potential of their families.

The method used in this research is descriptive-analytic with an Islamic legal philosophy approach. The main source of this research is the monthly reports of mosque administrators by conducting interview techniques and documentation of the data studied. The analysis technique is to describe the results of the research based on the problems studied, then to analyze them with an Islamic philosophical approach in this case is *Maqâshid asy-Syari'ah*.

This research focuses on two things, namely; (1) How is the management of funds at *Masjid Al-Jihad Banjarmasin*? (2) How is the *Maqâshid asy-Syari'ah* review of the management of *zakat*, *infaq* and *shadaqa* funds at *Masjid Al-Jihad Banjarmasin* for economic empowerment.

Based on the research focus, the results of this study are (1) Fund management for the *Masjid Al-Jihad* begins with preparing a budget for the next one month for all activities related to the mosque, both physical and non-physical. In addition, the *Masjid Al-Jihad* also uses funds from *zakat*, *infaq* and *shadaqa* for an economic empowerment program called "*Al-Jihad Peduli*". (2) The management of funds for the *Masjid Al-Jihad* in the economic empowerment program if viewed according to *Maqâshid asy-Syari'ah* is classified into two levels: (1) The *dharûriyyah* level, the *Masjid Al-Jihad* is obliged to assist the mosque congregation in fulfilling their life needs, if not assisted will experience chaos and damage due to economic limitations. (2) The level of *hajiyyah*, *Masjid al-Jihad* needs to help the congregation of the mosque in fulfilling their daily needs, if not helping them they have difficulty surviving a decent life.

The findings in this study are that the *Masjid Al-Jihad* has not provided a continuous evaluation of the "*Al-Jihad Peduli*" program, especially in the economic sector, because it has not been maximal in motivating and providing assistance until mosque congregations who are given business capital assistance can be independent and successful in its business activities.

Keywords: Mosque, Economy, Islamic Law

ABSTRAK

Yenny Rusina; *Pengelolaan Dana Masjid Al-Jihad Banjarmasin Untuk Pemberdayaan Ekonomi Perspektif Maqâshid asy-Syari'ah* di bawah bimbingan I: Dr. H. Sukarni, M. Ag. dan II: Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata kunci: Masjid, Ekonomi, Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh program “Al-Jihad Peduli” yang dimiliki Masjid Al-Jihad Pimpinan Muhammadiyah Cabang 4 Banjarmasin. Program “Al-Jihad Peduli” sangat menarik perhatian peneliti sebab, program tersebut memiliki potensi besar sebagai solusi dalam membantu jamaah yang memiliki ekonomi lemah agar memiliki motivasi dan kemandirian dalam meningkatkan potensi ekonomi keluarganya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif-analitik* dengan pendekatan filsafat hukum Islam. Sumber utama penelitian ini adalah laporan bulanan pengurus masjid dengan melakukan teknik wawancara serta dokumentasi terhadap data yang diteliti. Adapun teknik analisis adalah mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti, kemudian menganalisisnya dengan pendekatan filsafat hukum Islam dalam hal ini adalah *Maqâshid asy-Syari'ah*.

Penelitian ini fokus pada dua hal yaitu; (1) Bagaimana pengelolaan dana pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin?, (2) Bagaimana tinjauan *Maqâshid asy-Syari'ah* terhadap pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin untuk pemberdayaan ekonomi.

Berdasarkan fokus penelitian, Hasil penelitian ini adalah (1) Pengelolaan dana masjid Al-Jihad diawali dengan mempersiapkan anggaran dana selama satu bulan kedepan untuk semua kegiatan yang berkaitan dengan masjid, baik fisik maupun non fisik. Selain itu Masjid Al-Jihad juga menggunakan dana dari hasil zakat, infak, dan sedekah untuk program pemberdayaan ekonomi yang diberi nama “Al-Jihad Peduli”. (2) Pengelolaan dana masjid Al-Jihad pada Program pemberdayaan ekonomi jika ditinjau menurut *Maqâshid asy-Syari'ah* tergolong dalam dua tingkatan: (1) Tingkat *dharûriyyah*, Masjid Al-Jihad wajib membantu jama'ah masjid dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, jika tidak dibantu akan mengalami kekacauan dan kerusakan karena keterbatasan ekonomi yang dimiliki. (2) Tingkat *hajiyyah*, Masjid Al-Jihad perlu membantu jama'ah masjid dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, jika tidak membantunya mereka mengalami kesulitan untuk bisa bertahan hidup dengan kehidupan yang layak.

Adapun temuan dalam penelitian ini adalah Masjid Al-Jihad belum memberikan evaluasi yang berkelanjutan terhadap program “Al-Jihad Peduli” khususnya pada bidang ekonomi, karena belum maksimal dalam memotivasi dan memberikan pendampingan sampai para jama'ah masjid yang diberi bantuan modal usaha dapat mandiri dan berhasil dalam kegiatan usahanya.